

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia persaingan produk impor dan produk dari Usaha Kecil Menengah sangatlah keras dan ketat. Dalam dunia usaha persaingan yang keras dan ketat itu adalah hal yang biasa atau lumrah. Pelaku usaha ataupun produsen makanan dan minuman bersaing dengan produk impor melalui produk unggulan yang telah mereka olah. Bagi para pelaku usaha khususnya UKM, ada banyak masalah di sektor industri makanan dan minuman di Indonesia. Masalah-masalah tersebut misalnya modal yang terbatas, kualitas produk yang tidak memenuhi standar, atau pemasarannya yang buruk. Faktor-faktor tersebut sering dianggap menjadi hal yang paling menentukan keberhasilan suatu usaha.

Pelaku UKM kebanyakan hanya berpikir keberhasilan harus selalu didukung oleh modal yang banyak, produk dan pemasaran yang baik atau bagus. Padahal ada banyak faktor lain yang semuanya saling terkait. Faktor yang tidak kalah pentingnya adalah dengan mengemas produk agar terlihat menarik dimata para konsumen atau calon konsumen. Kemasan merupakan salah satu unsur penting yang dapat menarik minat konsumen, mempengaruhi banyaknya permintaan konsumen, dan menambah nilai jual terhadap produk UKM.

Yang menjadi masalah adalah masih banyak industri makanan dan minuman yang kurang sadar akan pentingnya kemasan sebagai salah satu unsur dari tarik terhadap para konsumen. Kebanyakan para pelaku UKM makanan dan minuman saat ini hanya mengemas produknya seadanya atau “apa adanya”.

Dalam upaya meningkatkan daya saing bagi para pelaku bisnis UKM di Indonesia, maka kerja praktik ini bertujuan untuk membuat logo dan kemasan produk UKM di UPT Industri Makanan Minuman dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Melaksanakan tugas Dinas dalam pelayanan teknis, pembinaan, alih teknologi, pengembangan desain, penyediaan sarana usaha industry, ketatausahaan dan pelayanan masyarakat merupakan tugas UPT Industri Makanan Minuman dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur. Dari permasalahan tersebut kerja praktik sendiri diharapkan dapat membantuk UPT Industri Makanan Minuman dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dalam membuat atau mengerjakan desain logo dan kemasan produk agar dapat menambah minat konsumen dan nilai jual produk UKM.

Logo merupakan suatu hal yang sering disepelekan dan dilupakan oleh pelaku bisnis UKM. Tidak sedikit pula para pelaku bisnis UKM yang tidak memiliki logo dan logo yang asal-asalan pada produknya. Logo produk fungsinya adalah sebagai simbol pengingat produk bagi konsumen, karena logo sendiri sebagai identitas yang membedakan produk satu dengan produk yang lainnya. Penggunaan logo pada sebuah produk akan membantu konsumen mengingat suatu produk dengan lebih mudah. Pentingnya logo pada suatu produk atau kemasan bertujuan untuk

memudahkan pemasaran, karena logo salah satu media promosi untuk mengenalkan suatu brand atau produk dari bisnis UKM agar mudah diingat para konsumen dan calon konsumen. Ternyata dalam pembuatan logo tidak bisa asal-asalan dalam membuatnya, logo yang kreatif dan sesuai dengan identitas suatu merek atau produk dapat membantu konsumen mengingat dan memberikan perbedaan dari kompetitor.

Selain logo Kemasan menjadi salah satu tolak ukur layak atau tidaknya suatu produk itu dijual di pasaran. Kemasan merupakan media promosi yang bisa diandalkan dalam mempromosikan suatu produk. Oleh karena itu diharapkan agar para Industri makanan dan minuman sadar dalam hal tersebut. Sehingga produk yang dihasilkan oleh produsen makanan dan minuman di Indonesia mampu bersaing dengan produk - produk impor dari Negara lain.

Untuk perihal mencetak, media cetak di UPT Industri Makanan Minuman dan Kemasan menyediakan dua metode cetak yaitu cetak offset dan sablon. Untuk bahan media cetaknya ada beberapa pilihan yaitu duplek, karton, plastik (fleksibel), sticker, dll. Dalam pembuatan laporan kerja praktik ini menggunakan teknik cetak sablon sebagai outputnya. Cetak Sablon (screen printing) adalah teknik percetakan yang menggunakan “anyaman mesh” yang mendukung stensil tinta-blok. Teknik cetak sablon sendiri merupakan metode pembuatan cetakan stensil dimana sebuah desain dikenakan pada layar dari poliester atau kain mesh halus lainnya, dengan area kosong dilapisi dengan zat kedap dan tinta dipaksa masuk ke dalam lubang kain mesh oleh rakel sablon mengisi ke permukaan pencetakan selama tarikan alat rakel sablon.

Keuntungan dari sablon warna tidak cepat pudar, tapi tergantung tinta yang digunakan.

Berdasarkan laporan kerja praktik ini mengangkat tentang pembuatan logo dan kemasan produk makanan dan minuman yang dihasilkan UKM di Indonesia agar terlihat menarik, mampu bersaing dengan produk luar, dan menambah nilai jual produk yang selama ini belum dimaksimalkan dalam segi visual kemasan. Judul yang diangkat dari laporan kerja praktik ini adalah “Pembuatan Logo dan Kemasan Produk UKM dengan Metode Cetak Sablon di UPTI Mamin dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang, maka permasalahan dapat dirumuskan adalah bagaimana membuat logo dan kemasan produk UKM dengan menggunakan metode cetak Sablon di UPTI Mamin dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam laporan ini terfokus dan tidak terlalu meluas, maka diperlukan batasan masalah mengenai permasalahan, yaitu sebagai berikut:

1. Pembuatan desain logo produk UKM.
2. Pembuatan desain kemasan produk menggunakan teknik cetak sablon

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan laporan kerja praktik ini adalah membuat desain logo dan kemasan produk UKM dengan menggunakan metode cetak sablon di UPTI Mamin dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari perancangan ini adalah untuk menambah pengetahuan akan pentingnya sebuah desain kemasan dalam meningkatkan nilai jual suatu produk.

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi masyarakat serta mahasiswa yang ingin mengetahui tentang pembuatan logo dan kemasan produk makanan dan minuman, khususnya dalam pembuatan logo dan kemasan produk UKM di UPTI Mamin dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.

Pembuatan logo dan kemasan ini juga dapat menjadi referensi bagi para pelaku kerja praktik lain dalam melakukan pembuatan logo dan kemasan produk UKM, serta dapat memberikan informasi atau masukan kepada pihak yang terkait seperti UKM, masyarakat dan lain-lain.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan pada produk – produk UKM terkait. Selain itu, diharapkan dapat memberikan masukan kepada UPTI Mamin dan Kemasin Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur dalam upaya pengenalan kepada UKM akan pentingnya sebuah desain logo dan kemasan pada suatu produk.

1.6 Pelaksanaan

a) Detail Perusahaan

Nama perusahaan : UNIT PELAKSANAAN TEKNIS INDUSTRI
MAKANAN MINUMAN & KEMASAN DINAS
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
PROVINSI JAWATIMUR

Jasa : Desain Kemasan Produk Makanan dan Minuman

Alamat : Jl. Raya Trosobo Km 20 Taman Sidoarjo 61259

Phone : (031) - 7884056

Fax : (031) - 7884056

e-mail : uptimamin@gmail.com

Website : -

b) Periode

Tanggal pelaksanaan : 07 Juli 2014 s.d. 07 Agustus 2014

Waktu : 07.15 – 16.00 WIB

1.7 Sistematika Penulisan

Agar para pembaca dapat memahami dengan mudah persoalan dan pembahasannya, maka penulisan dari laporan kerja praktek ini akan dibuat dengan sistematika yang nantinya terdiri dari beberapa bab yang di dalamnya terdapat penjabaran masalah, yakni :

Pada **bab pertama** ini akan membahas tentang perumusan dan penjelasan masalah umum, sehingga nantinya akan diperoleh suatu gambaran umum mengenai seluruh penelitian yang dilakukan oleh penulis. Didalam bab ini akan menyangkut beberapa masalah yang nantinya akan meliputi tentang : Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan, Kontribusi, dan dilanjutkan oleh Sistematika Penulisan Kerja Praktek.

Pada **bab kedua** ini akan membahas tentang teori penunjang yang diharapkan menjelaskan secara singkat mengenai landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang dihadapi oleh penulis

Pada **bab ketiga** ini akan membahas mengenai metode pelaksanaan kerja praktek, mulai dari teknik hingga progres kerja.

Pada **bab keempat** ini akan membahas tentang informasi umum UPTI Mamin dan Kemasan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, visi dan

missi UPTI Mamin dan Kemasn Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, struktur organisasi UPTI Mamin dan Kemasn Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur, serta jasa yang ditawarkan oleh UPTI Mamin dan Kemasn Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur.

Pada **bab kelima** ini akan membahas implementasi karya, dimana hasil perancangan selama melaksanakan kerja praktek di UPTI Mamin dan Kemasn Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Timur berdasarkan permasalahan dan metode perancangan yang telah dikerjakan.

Pada **bab keenam** ini akan membahas mengenai kesimpulan dari pembuatan perancangan media presentasi yang terkait dengan tujuan dan permasalahan yang ada.

